

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Didik

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS
DENGAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS 2 MI SUNAN AMPEL
WONOREJO PAGU KEDIRI**

LAPORAN PTK

Oleh :

ABDUL ROUF, S.Pd.I



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PPG DALAM JABATAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LPTK UNIVERSITAS NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA TAHUN 2021**

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS
DENGAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS 2 MI SUNAN AMPEL
WONOREJO PAGU KEDIRI**

LAPORAN PTK

Oleh :

ABDUL ROUF, S.Pd.I



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PPG DALAM JABATAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LPTK UNIVERSITAS NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA TAHUN 2021**

LEMBAR PENGESAHAN :

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS
DENGAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS 2 MI SUNAN AMPEL
WONOREJO PAGU KEDIRI**

Oleh :

Oleh : ABDUL ROUF, S.Pd.I

Mengesahkan :

Surabaya , Nipember 2021

Dosen



Dr.SITI LAILIYAH,M.Si

Guru Pamong



YAYUK MUJI RAHAYU,S.PdSD

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis kata pada pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan guru dalam mengajarkan cara menulis tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga cenderung membosankan dan terkesan monoton. Sehubungan dengan hal tersebut, dilakukan penelitian dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis kata siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat dengan menggunakan media gambar siswa kelas II MI Sunan Ampel Wonorejo Pagu Kediri tahun 2021-2022. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan sebanyak tiga siklus dengan melalui tahapan yang sama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas II MI Sunan Ampel Wonorejo Pagu Kediri tahun 2021-2022. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi dan evaluasi.

Kata Kunci: Media Gambar dan Kemampuan Menulis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah...Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan nikmat, rahmat, taufik serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas PTK ini dengan judul **Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas II MI Sunan Ampel Wonorejo Pagu Kediri.** dengan baik dan lancar.

Sholawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kelak mendapatkan syafaat di yaumul akhir nanti. Amin

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas II MI Sunan Ampel Wonorejo Pagu Kediri tahun 2021-2022.Selain itu penelitian penelitian ini juga berguna untuk menambah pengetahuan guru tentang penggunaan dan pemilihan dan penggunaan media yang tepat dalm pembelajaran.

Mudah – mudaha hasil penelitian ini bermanfaat dan mendapat ridho dari Allah swt .Aamiin

Kediri, 11 Oktober 2021

ABDUL ROUF, S.Pd.I

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	1
Halaman Judul.....	2
Halaman Motto	3
Lembar Persetujuan	4
Abstrak	5
Kata Pengantar	6
Daftar Isi.....	7
Daftar Tabel	9
Daftar Lampiran.....	10
Daftar Gambar.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	
1. Pengertian Menulis	12
2. Media Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Menulis	14
3. Pengertian Media Gambar	14
C. Tindakan Yang Dipilih.....	15
D. Tujuan Penelitian.....	16
E. Ruang Lingkup Penelitian	16
F. Signifikansi Penelitian	16

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Menulis	17
B. Media Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Menulis	17
C. Pengertian Media Gambar	18
D. Fungsi Media Gambar	19

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian	20
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian.....	21
C. Variabel Yang Diteliti.....	22
D. Rencana Tindakan.....	22
E. Data Dan Cara Pengumpulannya	23
F. Indikator Kinerja.....	23
G. Tim Peneliti	23

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan.....	25

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan.....	26
B. Saran	26

DAFTAR PUSTAKA.....	27
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

A. Tabel 1 : Hasil Nilai Penelitian Tindakan Kelas 28

DAFTAR LAMPIRAN – LAMPIRAN

A. Lampiran 1 : Instrumen soal tes tulis Pretes.....	29
B. Lampiran 2 : Instrumen soal tes tulis Siklus I.....	30
C. Lampiran 3 : Instrumen soal tes tulis Siklus II.....	31
D. Lampiran 4 : Instrumen soal tes tulis Siklus III.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Dokumentasi Praktik Pembelajaran PPL 1	33
Gambar 2 : Dokumentasi Praktik Pembelajaran PPL 2	34
Gambar 3 : Dokumentasi Praktik Pembelajaran PPL 3... ..	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas kehidupan suatu bangsa sangat ditentukan oleh faktor Pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi manusia, khususnya bangsa Indonesia dalam rangka menyongsong era globalisasi. Untuk mendukung kemajuan suatu bangsa dunia Pendidikan sangat di tuntut untuk untuk terus meningkatkan mutu Pendidikan sehingga mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu menghadapi tantangan perubahan zaman.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia atau peserta didik dengan cara mendorong dan memanifestasikan kegiatan belajar pada siswa. Peningkatan penguasaan, pemanfaatan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu tujuan yang sangat diinginkan oleh bangsa Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah dan masyarakat pendidikan telah melakukan berbagai upaya pada berbagai jenjang persekolahan sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan secara nasional yang memuat berbagai mata pelajaran termasuk Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar yang digunakan dalam dunia pendidikan. Hal ini memberikan pertanda bahwa bahasa Indonesia digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan digunakan sebagai bahasa pengantar dalam buku-buku pelajaran. Karena itu kemampuan berbahasa sangatlah penting dipelajari karena sebagai sarana mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, bahasa juga merupakan sarana penyampaian pikiran antara satu orang dengan orang lain baik pikiran itu secara lisan atau tulisan. Untuk menyampaikan pokok-pokok pikiran, maka dibutuhkan keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dan lainnya serta keempat aspek tersebut adalah satu kesatuan pembelajaran Bahasa Indonesia baik yang termuat pada Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) baik pada tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya di kelas II menekankan pada kemampuan siswa agar dapat membaca dan menulis permulaan.

Kemampuan tersebut harus dapat dikuasai siswa. Pada dasarnya siswa dikelas II Madrasah Ibtidaiyah sudah mampu menulis, tetapi faktanya masih ada beberapa siswa yang ternyata belum mampu menyam-aikan pokok – pokok pikirannya dengan tulisan. Dasar pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran keterampilan berbahasa yaitu keterampilan-keterampilan yang ditekankan pada keterampilan reseptif dan keterampilan produktif. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar kelas II diawali dengan pembelajaran reseptif. Dengan demikian keterampilan produktif dapat ikut ditingkatkan. Empat aspek keterampilan berbahasa yang mencakup dalam pengajaran bahasa yaitu: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis, (Tarigan dalam Muchlisson, 1996: 257)

Kesulitan siswa dalam menulis kalimat juga terjadi pada sebagian siswa di kelas II MI Sunan Ampel Wonorejo Pagu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2021-2022 berdasarkan hasil observasi dan hasil penilaian di kelas II MI Sunan Ampel Wonorejo, hal ini terjadi karena guru belum dapat menerapkan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa.

Kurangnya kemampuan menulis siswa disebabkan karena kurangnya minat siswa dalam hal menulis, adanya gangguan memori sehingga siswa tidak mampu mengingat apa yang akan ditulis. Selain itu guru dalam mengajarkan cara menulis tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga cenderung membosankan dan terkesan monoton. Misalnya, guru hanya memberi contoh menulis di papan tulis. Hal ini menyebabkan siswa menjadi malas dan tidak termotivasi untuk meningkatkan kemampuan menulisnya. Sebelumnya guru hanya mengajarkan prinsip-prinsip menulis tanp mengajarkan bagaimana cara menulis yang menyenangkan sehingga siswa tertarik untuk menulis. Media gambar adalah media yang dapat digunakan guru untuk menarik minat siswa dalam menulis khususnya menulis permulaan karena siswa dapat berimajinasi dari gambar yang diberikan oleh guru. Selain itu dengan media gambar proses pembelajaran menjadi lebih mudah, karena siswa dapat melihat gambar tidak hanya dalam bentuk khayalan. Adanya permasalahan dan kendala yang ditemukan guru dikelas, maka penulis memandang perlu mengadakan penelitian tindakan kelas, tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas II MI Sunan Ampeel Wonorejo Pagu dalam menulis kalimat dengan menggunakan media gambar.

B. Rumusan Masalah

1. Pengertian Menulis

Menulis adalah melahirkan pikiran atau gagasan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1993:968). Menurut pengertian ini menulis merupakan hasil, yaitu melahirkan pikiran dalam perasaan kedalam tulisan. Menulis atau mengarang adalah proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca (Tarigan, 1986:21). Dari pengertian menulis tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses mengungkapkan gagasan, pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks, yaitu kemampuan berpikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan secara jelas dengan menggunakan bahasa yang efektif, dan kemampuan menerapkan kaidah tulis-menulis dengan baik.

2. Media yang digunakan dalam Pembelajaran Menulis.

Untuk mengajarkan menulis permulaan ada beberapa jenis media yang dapat digunakan antara lain:

- a. Papan tulis, digunakan guru untuk memberikan contoh, dan oleh siswa digunakan untuk menuliskan apa yang ditugaskan oleh guru. Misalnya menulis kata, kalimat, nama sendiri, dan sebagainya.
- b. Majalah anak-anak dapat digunakan untuk tugas menyalin kalimat sederhana yang ada didalamnya atau menyalin judul.

3. Media Gambar dalam Pendidikan

Media dapat diberi batasan atau pengertian yang berbeda-beda, tergantung pengertian dari sudut mana orang memandang atau orang memberi definisi. Diantara media pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Media merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Media gambar membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengajaran di sekolah. Bukan saja pembelajaran menjadi lebih konkrit tetapi anakanak akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar tersebut dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Gambar merupakan media yang mempunyai peranan penting untuk memperjelas pengertian. Dengan gambar dapat dihindarkan adanya salah pengertian antara apa yang dimaksud oleh guru dengan apa yang ditangkap oleh siswa. Dengan gambar guru tidak usah banyak menerangkan sesuatu dengankata-kata, sehingga aka menghemat waktu dan tenaga dari guru dan bagi murid tidak usah menafsirkan kata-kata yang tidak dipahami. Di samping itu pemakaian gambar dapat menimbulkan daya tarik murid, suatu azas mengajar yang perlu kita perhatikan, sehingga dengan demikian anak lebih senang belajar dan akan memberikan hasil belajar yang baik.

Dari pengertian di atas penulis menemukan beberapa siswa yang belum memiliki kemampuan menuliskan pikirannya dengan baik. Rumusan Masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas yang penulis buat ini adalah :

Apakah Media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat siswa dalam mengungkapkan pokok pikirannya ?

C. Tindakan Yang Di Pilih

Setelah mengamati kondisi siswa yang beberapa diantaranya belum memiliki kemampuan menulis kalimat dengan baik, peneliti mencoba menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat siswa kelas II MI Sunan Ampel Wonorejo Pagu Kediri Tahun Pelajaran 2021-2022. Pemilihan media gambar disebabkan karena penulis melihat gambar memiliki fungsi yang tepat dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat siswa sesuai dengan gambar yang di amati. Beberapa fungsi gambar diantaranya gambar menurut Hamalik (1994:12) adalah :

1. Fungsi edukatif, artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan.
2. Fungsi sosial, artinya memberikan informasi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang.
3. Fungsi ekonomis, artinya memberikan produksi melalui pembinaan prestasi secara maksimal.

4. Fungsi politis, berpengaruh pada politik pembangunan. Fungsi seni budaya dan telekomunikasi, yang mendorong dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola usaha penciptaan teknologi kemediain.

D. Tujuan Penelitian

Setelah mengamati kondisi beberapa siswa kelas II MI Sunan Ampel Wonorejo Pagu Kediri yang belum memiliki kemampuan menulis kalimat dengan baik, penulis menetapkan tujuan Penelitian ini yaitu :

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Meningkatkan kemampuan menulis kalimat siswa kelas II MI Sunan Ampel Wonorejo Pagu Kediri tahun Pelajaran 2021-2022.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II MI Sunan Ampel Wonorejo Tahun Pelajaran 2021-2022. Tindakan yang di ambil adalah meneliti kemampuan menulis kalimat siswa di kelas 2. Jumlah siswa yang di telliti adalah sebanyak 20 anak.

F. Signifikansi atau Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua manfaat yang penulis paparkan, yaitu:

1. Manfaat secara teoritis,
Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan – temuan mengenai strategi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif.
2. Manfaat secara praktis,
Penelitian ini diharapkan penelitian ini bermnafaat bagi :
 - a. Guru -guru MI Sunan Ampel Wonorejo Pagu Kediri
Menambah wawasan dan pengetahuan dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan melalui metode – metode terbaru.
 - b. Siswa MI Sunan Ampel Wonorejo Pagu Kediri
Manfaat penelitian ini bagi siswa MI Sunan Ampel Wonorejo Pagu Kediri agar terus berpacu dan terus meningkatkan prestasi belajarnya.
 - c. Lambaga MI Sunan Ampel wonorejo Pagu Kediri
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan atau solusi untuk mengetahui hambatan – hambatan atau kelemahan penyelenggraan pendididkan serta sebagai upaya untuk memperbaiki pelayanan pemdidikan

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Menulis

Kaitan antara membaca dan menulis sangat erat, sehingga tidak dapat dipisahkan. Pada waktu guru mengajarkan kata atau kalimat, siswa tentu akan membaca kata atau kalimat tersebut. Kemampuan membaca diajarkan sejak dini, sejak siswa masih di kelas I, maka kemampuan menulis pun diajarkan sejak dini pula

Menulis adalah melahirkan pikiran atau gagasan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1993:968). Menurut pengertian ini menulis merupakan hasil, yaitu melahirkan pikiran dalam perasaan kedalam tulisan. Menulis atau mengarang adalah proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca (Tarigan, 1986:21). Dari pengertian menulis tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses mengungkapkan gagasan, pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan.

Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks, yaitu kemampuan berpikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan secara jelas dengan menggunakan bahasa yang efektif, dan kemampuan menerapkan kaidah tulis-menulis dengan baik. Sebelum sampai pada tingkat mampu menulis, siswa harus mulai dari tingkat awal, tingkat permulaan, mulai dari pengenalan lambang-lambang bunyi. Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh pada tingkat permulaan pada pembelajaran menulis permulaan tersebut, akan menjadi dasar peningkatan dan pengembangan kurikulum siswa selanjutnya.

B. Media yang digunakan dalam Pembelajaran Menulis

Untuk mengajarkan menulis permulaan ada beberapa jenis media yang dapat digunakan antara lain:

1. Papan tulis, digunakan guru untuk memberikan contoh, dan oleh siswa digunakan untuk menuliskan apa yang ditugaskan oleh guru. Misalnya menulis kata, kalimat, nama sendiri, dan sebagainya.

2. Papan selip digunakan oleh guru untuk menyelipkan gambar atau kartu kata, kartu kalimat yang harus disalin oleh siswa atau gambar yang harus dituliskan judulnya oleh siswa.
3. Papan tali, digunakan untuk menggantungkan kartu kalimat, kartu-kartu kata, dan huruf yang harus disalin oleh siswa, atau gambar yang perlu dituliskan judulnya.
4. Majalah anak-anak dapat digunakan untuk tugas menyalin kalimat sederhana yang ada didalamnya atau menyalin judul
5. Papan nama, kartu nama, label, dan sebagainya digunakan untuk tugas menyalin.

C. Pengertian Media Gambar

Media gambar membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengajaran di sekolah. Bukan saja pembelajaran menjadi lebih konkrit tetapi anakanak akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar tersebut dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Hamalik (1994:23) "Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor".

Romisowski *dalam* Ischak (1996:12) mengatakan bahwa, "Media sebaiknya diberi batasan yang cukup sempit sehingga hanya mencakup media yang digunakan secara efektif untuk melaksanakan proses pengajaran yang direncanakan dengan baik". Namun Romiszowski juga mengharapkan supaya batasan itu masih cukup luas sehingga tidak hanya mencakup media komunikasi elektronik yang canggih saja, melainkan juga harus meliputi media yang lebih sederhana seperti film bingkai (slide), gambar foto, diagram, dan gambar bagan yang dapat dibuat sendiri oleh guru.

Molenda *dalam* Wibawa (1993:15) menyarankan pada kita supaya dapat membedakan gambar yang disukai orang karena mereka suka melihatnya dan menikmatinya, dan gambar yang dapat membantu proses belajar dengan baik.

Gambar merupakan media yang mempunyai peranan penting untuk memperjelas pengertian.

D. Fungsi Media Gambar

Secara garis besar fungsi utama penggunaan media gambar menurut Hamalik (1994:12) adalah :

1. Fungsi edukatif, artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif padpendidikan.
2. Fungsi sosial, artinya memberikan informasi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang.
3. Fungsi ekonomis, artinya memberikan produksi melalui pembinaan prestasi secara maksimal.
4. Fungsi politis, berpengaruh pada politik pembangunan.
5. Fungsi seni budaya dan telekomunikasi, yang mendorong dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola usaha penciptaan teknologi kemediaan yang modern.

Dari kajian teori – teori di atas, penulis berasumsi bahwa gambar dapat melatih dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat untuk mengungkapkan pikiran siswa.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II MI Sunan Ampel Wonorejo Pagu Kediri dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penetapan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa masih banyak ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis. Di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis kata. Dan adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru terhadap pelaksanaan penelitian ini.

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan tiga siklus dengan tahapan – tahapan sebagai berikut :

a. Pretes

Pada pertemuan pertama kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pretes / tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum penggunaan media gambar, melalui penugasan membuat kalimat bebas tentang kegiatan menjaga kebersihan lingkungan.
2. Guru melaksanakan evaluasi terhadap hasil pretes, sebagai acuan untuk menerapkan media gambar di siklus II.

b. Siklus I

Pada siklus I kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan lembar penugasan siswa yang berupa gambar tentang kegiatan menjaga kebersihan. Tugas siswa menjelaskan jenis kegiatan dan manfaat kegiatan tersebut bagi kesehatan.
2. Guru melaksanakan evaluasi terhadap hasil tugas siswa. Dan merencanakan kegiatan selanjutnya di siklus II.

c. Siklus II

Pada siklus II kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

3. Guru menyiapkan lembar penugasan siswa yang berupa gambar tentang kegiatan menjaga kebersihan. Tugas siswa menjelaskan jenis kegiatan dan manfaat kegiatan tersebut bagi kesehatan.

4. Guru melaksanakan evaluasi terhadap hasil tugas siswa. Dan merencanakan kegiatan selanjutnya di siklus III.

d. Siklus III

Pada siklus III kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan lembar penugasan siswa yang berupa gambar tentang suatu kegiatan. Tugas siswa memberikan satu pendapat atau sikap berkaitan dengan peraturan atau tata tertib di sekolah.
2. Guru melaksanakan evaluasi kegiatan mulai siklus I, siklus II dan siklus III. Jika terjadi peningkatan kemampuan menulis siswa, berarti penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat siswa kelas II MI Sunan Ampel Wonorejo Pagu Kediri tahun pelajaran 2021-2022. Jika tidak terjadi peningkatan kemampuan menulis kalimat siswa berarti media gambar tidak dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat siswa. Maka harus di pilih media yang lainnya.

Jenis data yang diperoleh pada penelitian ini adalah :Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan menulis permulaan siswa. Sedangkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi dan evaluasi. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan sesudah mengumpulkan data. Adapun tahap-tahap kegiatan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Muslich, 2010: 91). Seorang siswa dikatakan tuntas belajar secara individu bila diperoleh persentase daya serap individu sekurang-kurangnya 65% (Depdiknas, 2007), dan suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika persentase ketuntasan belajar klasikal sekurang-kurangnya 80%.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 2 MI Sunan Ampel Wonorejo Pagu Kediri Tahun pelajaran 2021-2022. Dengan jumlah siswa 20, 10 siswa dan 10 siswi. Pada kondisi awal, nilai hasil belajar yang diperoleh sebagian besar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis kata masih rendah. Hal tersebut bisa terjadi karena guru belum dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa secara menyeluruh dalam menulis kalimat. Oleh karena itu perlu adanya inovasi dalam pembelajaran. Oleh karena itulah diperlukan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis kata siswa

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang di teliti dalam Penelitian ini adalah variable interval yang dihasilkan dari pengukuran yang didalam pengukuran itu terdapat satuan unit pengukuran yang sama. Variabel yang di teliti yaitu kemampuan menulis siswa yang dapat diketahui dari hasil tes tulis yang dikerjakan siswa

D. Rencana Tindakan

Tindakan yang akan dilaksanakan sebelum kegiatan penelitian dilakukan mengadakan pretes untuk mengetahui kemampuan dan mengetahui hambatan yang di alami siswa dalam proses pembelajaran. Tujuannya untuk dapat menetapkan langkah-langkah pembelajaran pada saat pelaksanaan penelitian melalui proses belajar mengajar. Hal-hal yang dilakukan adalah mengadakan observasi kegiatan pembelajaran, observasi materi pembelajaran, dan mengadakan tes awal. Kemudian dilanjutkan dengan tindakan – tindakan penggunaan media gambar dalam 3 siklus peneliian.

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan tiga siklus dengan tahapan – tahapan sebagai berikut :

1. Siklus I

Pada siklus I kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Setelah mengetahui kemampuan awal siswa tanpa penggunaan media gambar, guru membuat penugasan membuat kalimat bebas sesuai dengan lembar soal yang berupa gambar tentang kegiatan menjaga kebersihan lingkungan.
- b. Guru melaksanakan evaluasi terhadap hasil pretes, sebagai acuan untuk menerapkan media gambar di siklus II.

2. Siklus II

Pada siklus II kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyiapkan lembar penugasan siswa yang berupa gambar tentang kegiatan menjaga kebersihan. Tugas siswa menjelaskan jenis kegiatan dan manfaat kegiatan tersebut bagi kesehatan.
- b. Guru melaksanakan evaluasi terhadap hasil tugas siswa. Dan merencanakan kegiatan selanjutnya di siklus II.

3. Siklus III

Pada siklus III kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyiapkan lembar penugasan siswa yang berupa gambar tentang suatu kegiatan. Tugas siswa memberikan satu pendapat atau sikap berkaitan dengan peraturan atau tata tertib di sekolah.
- b. Guru melaksanakan evaluasi kegiatan mulai siklus I, siklus II dan siklus III. Jika terjadi peningkatan kemampuan menulis siswa, berarti penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat siswa kelas II MI Sunan Ampel Wonorejo Pagu Kediri tahun pelajaran 2021-2022. Jika tidak terjadi peningkatan kemampuan menulis kalimat siswa berarti media gambar tidak dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat siswa. Maka harus di pilih media yang lainnya.

E. Data Dan Cara Pengumpulannya

Sedangkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik evaluasi. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan sesudah mengumpulkan data. Adapun tahap-tahap kegiatan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Muslich, 2010: 91). Seorang siswa dikatakan tuntas belajar secara individu bila diperoleh persentase daya serap individu sekurang-kurangnya 65% (Depdiknas, 2007), dan suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika persentase ketuntasan belajar klasikal sekurang-kurangnya 80%.

F. Indikator Kinerja

Indikator dari penelitian ini adalah kemampuan siswa membuat kalimat sesuai dengan pikirannya berkaitan dengan obyek gambar yang sudah dilihatnya.

G. Tim Peneliti

Peneliti dalam karya tulis ilmiah Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

- a. Abdul Rouf, S.Pd.I, sebagai peneliti merupakan guru kelas II MI Sunan Ampel Wonorejo Pagu Kabupaten Kediri Tahun Pelajatrhan 2021-2022.
- b. Afid Zunarni, S.Pd, Kepala MI Sunan Ampel wonorejo Pagu Kediri sebagai pembimbing dan pendamping dalam penelitian.
- c. Siska Dwi Agustin, S.Pd.I, guru PAI di MI Sunan Ampel Wonorejo sebagai tenaga Teknisi dalam pelaksanaan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pretes / Tes awal

Tes awal ini dilaksanakan sebelum pelaksanaan penelitian, tepatnya pada hari Senin tanggal 25 Oktober 2021. Tindakan yang dilakukan adalah memberikan tes tulis. Instrumen tes tulis terlampir di lampiran 1. Dari hasil tes awal tingkat ketuntasan siswa adalah 50 %, dengan perolehan nilai rata – rata 77,3. Hasil penilaian tes awal di tabel 1 hal.

2. Siklus I

Berdasarkan hasil tes awal peneliti melanjutkan tindakan dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2021 dengan memberikan instrumen tes tulis sebagaimana di lampiran 2 . Dari hasil tes siklus I tingkat ketuntasan siswa adalah 55 % dengan perolehan nilai rata – rata 79,55. Hasil Penilaian siklus I di tabel 1 hal.

3. Siklus II

Setelah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas siklus I, peneliti melanjutkan dengan penelitian siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 6 Nopember 2021 dengan memberikan instrument tes tulis sebagaimana di lampiran 3. Dari hasil tes tersebut tingkat ketuntasan siswa 90 % dengan perolehan nilai rata – rata 83,5 . Hasil penilaian tes siklus II di table 1 hal

4. Siklus III

Setelah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas siklus II, peneliti melanjutkan dengan penelitian siklus III yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 Nopember 2021 dengan memberikan instrument tes tulis sebagaimana di lampiran 3. Dari hasil tes tersebut tingkat ketuntasan siswa 99,5 % dengan perolehan nilai rata – rata 95,75 . Hasil penilaian tes siklus III di table 1 hal

B. Pembahasan

Secara keseluruhan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas ini mulai pretes, siklus I, siklus II dan siklus III terjadi peningkatan ketrampilan menulis kalimat siswa kelas II MI Sunan Ampel Wonorejo Pagu Kediri, sebagaimana dalam table berikut :

Nilai Hasil Tes Tulis Penelitian Tindakan Kelas

NO	TAHAP	HASIL TES TULIS				
		NILAI RATA - RATA	TUNTAS	PROSENTASE	TIDAK TUNTAS	PROSENTASE
1.	PRETES	77,3	10	50 %	10	50 %
2.	SIKLUS I	79,5	11	55 %	9	45 %
3.	SIKLUS II	83,5	18	95 %	2	5 %
4.	SIKLUS III	95,7	19	99,5 %	1	0,5 %

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kesimpulan

Dapat dilihat dari hasil tes mulai dari siklus I nilai rata – rata yang diperoleh adalah 77,3 dengan prosentase ketuntasan 55 %. Kemudian pada siklus II nilai rata – rata yang diperoleh 83,5 dengan prosentase ketuntasan 95 %. Dan siklus III nilai rata – rata yang diperoleh 95,7 dan prosentase ketuntasan 99,5 %.

Jadi angka ketuntasan belajar darisiklus I sampai dengan siklus III terjadi peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan media gambar.

B. Saran

1. Lemaga Pendidikan

Hendaknya setiap lembaga Pendidikan memberikan dukungan dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan guru untuk meningkatkan mutu pelayanan Pendidikan baik dengan menyediakan media pembelajaran maupun mengadakan pelatihan – palatihan untuk mengembangkan kemampuan mengajar guru.

2. Guru

Hendaknya guru lebih kreatif dan inovatif dalsm melsksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media, metode dan strategi pembelajaran agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

3. Siswa

Diharapkan siswa lebih memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran, lebih bersungguh -sungguh , lebih bersemangat dan lebih kreatif dalam mengembangkan kemampuannya tidak hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru.

4. Orang tua

Diharapkan peran aktif dari setiap orang tua untuk mewujdkan tujuan pembelajaran anak -anak. Karean tanpa peran dan dukungan orang tua semua yang dilakukan guru di sekolah akan sia – sia.Karena sebagian bear waktu anak -anak adalah berada di lingkungan rumah. Yang diharapkan dari peran oran tua adalah mengawasi segalakegiatan anak -anak dan terus membimbingnya agar dapat meningkatkan segala kemampuannya.

H. Daftar Pustaka

Hamalik, Oemar. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Adhya Bakti Heinich,

Molenda, and Russel. (1993). *Introductional Media and The New Technologies of Instruction*. New York: Macmillan Publishing Company

Tarigan, Ahmad (1986). *Media Pembelajaran*. Raja. Jakarta.

di[http://pembelajaranmenulis.blogspot.com/\(online\)](http://pembelajaranmenulis.blogspot.com/(online)) diakses pada tanggal 1 april 2018.

Tabel 1 : Nilai Hasil Penelitian Tindakan Kelas

No	Nama Siswa	L/P	NILAI TES		SIKLUS	SIKLUS
			AWAL	SIKLUS I	II	III
1	ABDU ROZAQ	L	50	67	87	100
2	ACHMAD ASROBIANTO	L	67	67	100	100
3	AFIFAH NADA ADZANIA	P	67	67	100	100
4	AHMAD FAHRI CAHYA PURNAMA	L	87	100	83	87
5	AHMAD REYGA AVITRA	L	84	83	100	100
6	AINAYYA KHANZA ARSYIFA	P	87	100	100	100
7	ANINDITA KEISHA AZZAHRA	P	67	67	67	87
8	ARINI SALSABILA	P	100	83	83	100
9	FIFI KAYLA IRFANI	P	67	67	83	100
10	ILMA SABILA NAJAH	P	87	87	83	100
11	IMAROTUL MA`WA	P	67	67	83	100
12	ISYAROTUL MAGHFIROH	P	87	87	67	100
13	KAYLA ZHAFIRA	P	100	100	100	100
14	LAILA NOR FAAIZAH	P	67	87	87	100
15	MUHAMMAD ANWAR SYA`BANI	L	87	87	100	67
16	MUHAMMAD FARIS AL AUVA MUFTISSUFI A.	L	67	67	100	100
17	MOHAMMAD RAFA RADITYA RAMADHAN	L	87	87	100	100
18	MOHAMMAD CHAMDANI	L	67	67	73	87
19	MOHAMMAD RAHMATULLOH ROMADHON	L	87	87	87	87
20	MUHAMMAD SYAUQI ULIN NUHA SAPUTRA	L	67	67	87	100
	Rata-rata		77.3	79.55	88.5	95.75

INSTRUMEN PENILAIAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

I. JUDUL PTK :

“ Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Siswa dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas II di MI Sunan Ampel Wonorejo Pagu Kediri Tahun Pelajaran 2021 – 2022 “.

II. Tes Awal / Pretes

A. Instrumen Soal -soal tes tulis

Kerjakan soal -soal berikut dengan benar !

1. Buatlah tiga kalimat yang menceritakan tentang kegiatan Siswa di sekolah !

.....
.....
.....



2. Buatlah tiga kalimat yang menceritakan tentang kegiatan siswa di rumah !

.....
.....
.....

Lampiran 2 : Instrumen Tes Tulis Siklus I

A. Instrumen soal dengan gambar tentang kegiatan menjaga kebersihan lingkungan.



Tulislah kalimat yang sesuai dengan gambar berikut !

NO	GAMBAR KEGIATAN	KALIMAT
1		1. 2. 3.
2		1. 2. 3.

Lampiran 3 : Instrumen Soal Tes Tulis Siklus II

III. Siklus II



A. Instrumen soal dengan gambar tentang kegiatan siswa di sekolah

N O	Gambar	Kalimat – kalimat
1		<p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p>
2		<p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p>

Lampiran 4 : Instrumen Soal Tes Tulis Siklu III

IV. Siklus III

A. Instrumen soal dengan media gambar

N O	GAMBAR	KALIMAT - KALIMAT
1.		<p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>4.</p>
2.		<p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>4.</p> <p>...</p>

Gambar 1 Dokumentasi Praktik Pembelajaran PPL 1



Gambar 2 : Dokumentasi Praktik Pembelajaran PPL 2



Gambar 3 : Dokumentasi Praktik Pembelajaran PPL 3

